

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan tersebut tentunya menuntut adanya keselarasan antara kuantitas dan kualitas. Perkembangan teknologi harus diikuti oleh penguasaan teknologi. Penguasaan teknologi tersebut harus diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan posisi dan porsinya masing-masing. Siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) disiapkan untuk menjadi calon pekerja industri yang mampu bersaing mengikuti perkembangan zaman (Ariyanto et al., 2018). SMK adalah salah satu instansi pendidikan formal yang merupakan implementasi dari pendidikan menengah kejuruan di Indonesia. Siswa merupakan aset berharga bagi sekolah, dimana peserta didiknya diarahkan agar menjadi bakal calon pekerja yang sudah dibekali dengan ilmu, kemampuan, kreativitas serta pengalaman pada bidang keahlian tertentu yang tentunya sesuai dengan tujuan SMK itu sendiri yaitu menyiapkan peserta didiknya untuk siap bekerja (Djaali et al., 2020).

Perusahaan yang mengadakan proyek-proyek besar dalam rangka meningkatkan kualitas infrastruktur negara, sangat membutuhkan SDM berkualitas dalam ilmu, kreativitas (Darabont1 et al., 2017). Kondisi dari lokasi proyek yang dapat menimbulkan potensi bahaya mengharuskan para pekerja untuk memenuhi syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Undang-undang No 1 tahun 1970 juga menjelaskan bahwa setiap perusahaan wajib melindungi para pekerja terutama keselamatannya dari bahaya tempat kerja, didukung dengan Alat Pelindung Diri (APD), pengetahuan dan sikap dalam menjalankan setiap pekerjaan. Hal ini sangat penting dilakukan agar mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja dan lewat pengetahuan akan K3 (Min et al., 2019). Oleh karena itu budaya mencegah dan melindungi diri dari bahaya sangat penting dan harus dimulai sejak dini sebagai dasar kewaspadaan akan bahaya baik dibidang industri maupun pendidikan (Rusu-Zagar et al., 2013).

Hartini Satiawan, 2023

TINJAUAN PENERAPAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK SETELAH MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K3 tidak hanya relevan pada perusahaan, tetapi juga sangat penting di lembaga pendidikan, terutama saat siswa melakukan praktik pelajaran. Pengetahuan mengenai K3 yang diajarkan oleh guru di sekolah bertujuan untuk melindungi siswa dari risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi (Wahyuono et al., 2021). Oleh karena itu, setiap tempat kerja terutama SMK perlu menerapkan K3 dengan baik, terutama ketika siswa melakukan praktik di mana mereka akan berinteraksi langsung dengan bahan, peralatan, dan perlengkapan kerja yang berpotensi membahayakan. Upaya sekolah dalam menghadapi hal ini dengan memberikan materi K3 yang mengacu pada pedoman SKKNI dibidang instalasi pemanfaatan instalasi tenaga listrik KEP No 170/MEN/IV/2007 yang dikemas didalam mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL), tidak hanya diberikan materi secara teoritis, pengaplikasian K3 juga harus dilaksanakan baik didalam kelas maupun saat praktikum. Peran tenaga pendidik sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami dan menyadari betapa pentingnya K3.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) salah satu bentuk penerapan yang terencana antara program pendidikan di sekolah dan penerapan keahlian di dunia kerja secara langsung, dengan tujuan mencapai tingkat keahlian tertentu. Program PKL merupakan program yang diperlukan oleh siswa untuk mengembangkan kemampuan akademik, *softskill*, dan *hardskill* karena siswa memerlukan wadah untuk mendapatkan pengalaman penerapan ilmu teori dan praktik lapangan (Ejournal, n.d.).

SMK Negeri 4 Bandung merupakan sekolah kejuruan di Kota Bandung sama halnya dengan SMK lain, SMK Negeri 4 Bandung juga mewajibkan para siswanya untuk melaksanakan kegiatan PKL agar siswa dapat mengetahui dunia kerja yang sebenarnya. Pada kegiatan PKL semua peserta diwajibkan untuk mematuhi segala aspek yang telah dibuat oleh perusahaan termasuk pada ketentuan K3. Meskipun demikian, implementasi K3 oleh siswa SMK tidak selalu mudah dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesadaran siswa dan kebijakan sekolah yang mendukung penerapan K3, hal ini terbukti pada saat survei dilakukan, didapati kurangnya kedisiplinan peserta didik kelas XII TITL sedang melakukan proses

Hartini Satiawan, 2023

TINJAUAN PENERAPAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK SETELAH MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemantapan UJIKOM dibengkel listrik, disana penulis menemukan suatu peristiwa yang tidak biasa, seperti pada proses pemantapan dimana materinya ialah rangkaian instalasi penerangan 2 lantai, dan penerangan jalan umum didapati selama pemantapan UJIKOM peserta didik tidak mengenakan APD seperti sarung tangan, helm *safety*, dan pelindung badan tiga hal ini merupakan bagian dari salah satu syarat penerapan K3 dan adanya kecelakaan kerja pada 3 tahun yang lalu disebabkan oleh peserta didik yg bercanda gurau saat memakai *Toolkit*.

Berdasarkan pemaparan diatas, serta diberikannya gambaran pada saat observasi. Penulis memandang hal tersebut sebagai hal yang sangat penting dan menjadikan permasalahan tersebut untuk diteliti yang dikemas didalam skripsi dengan judul **“Tinjauan Penerapan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik setelah Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada Siswa SMK”** pelaksanaan penelitian ini di SMK Negeri 4 Bandung atas persetujuan kepala sekolah, guru dan staff lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan peserta didik SMK negeri 4 Bandung terkait K3 saat praktikum IPL setelah melaksanakan PKL?
2. Bagaimana keterkaitan antara pengetahuan dan penerapan peserta didik mengenai keterlaksanaan prosedur K3 yang mengacu pada SKKNI TIPTL pada saat praktikum IPL?
3. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan kendala penerapan K3 oleh peserta didik SMK Negeri 4 Bandung?

Hal-hal yang dibahas pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada kelas XII Jurusan TITL saat praktikum mata pelajaran IPL.
2. Penelitian dilakukan dengan mengamati sejauh mana pemahaman dan penerapan peserta didik mengenai K3 saat praktikum IPL setelah melaksanakan PKL.

Hartini Satiawan, 2023

TINJAUAN PENERAPAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK SETELAH MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor keterlaksanaan penerapan K3 selama praktikum IPL.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengetahuan peserta didik SMK Negeri 4 Bandung terkait K3 saat praktikum IPL setelah melaksanakan PKL.
2. Mengetahui keterkaitan antara pengetahuan dan penerapan peserta didik mengenai keterlaksanaan prosedur K3 yang mengacu pada SKKNI TIPTL pada saat praktikum IPL.
3. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan kendala penerapan K3 oleh peserta didik SMK Negeri 4 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan seluruh aspek yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis sangat berharap agar penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulisnya, tetapi juga bermanfaat bagi para pembacanya, berikut manfaat penelitian :

- a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan dan meluaskan pemahaman tentang K3 dalam bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan K3.

- b. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Peran aktif tenaga pendidik dan peserta didik sangat penting di dalam sekolah, di mana sekolah memberikan pengetahuan positif kepada peserta didik. Melalui penelitian ini, diharapkan tenaga pendidik dapat merefleksikan kembali materi ajarannya untuk meningkatkan kualitas siswa, sehingga pengetahuan tentang K3 dapat diimplementasikan oleh peserta didik dalam pengetahuan dan pengalaman mereka selama belajar di sekolah, terutama di tingkat SMK.

Hartini Satiawan, 2023

TINJAUAN PENERAPAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK SETELAH MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian terkait K3, penulis dapat memperluas pengetahuannya dan menjadikan penelitian ini sebagai pondasi awal ketika terjun ke dunia pendidikan maupun industri. Serta pengalaman penelitian di SMK Negeri 4 Bandung menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia.

c. Bagi Penelitian Lain

Dapat digunakan sebagai sumber informasi yang baik dan positif sehingga relevan untuk dipertimbangkan kembali ketika meneliti penelitian yang sama.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, berisi tentang rincian dari latar belakang topik yang diangkat, rumusan masalah, adanya batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang penjelasan pendidikan kejuruan, Instalasi Penerangan Listrik (IPL), Praktik Kerja Lapangan (PKL), acuan yang digunakan untuk mengatur K3 dalam SKKNI TIPTL, penjelasan dari K3 dan K2, bahaya kecelakaan kerja, penjelasan Alat Pelindung Diri (APD) dan lingkungan kerja yang aman, serta penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, lokasi dan partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian serta langkah-langkah uji instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik pengumpulan data dan teknik menarik kesimpulan setelah menganalisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang temuan dan pembahasan yang diteliti selama mengamati dan mengambil data di SMK Negeri 4 Bandung, khususnya pada saat praktikum yang terfokus pada pelaksanaan K3 di bengkel listrik.

Bab V Kesimpulan, berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 4 Bandung dan memberikan implikasi serta rekomendasi bagi peserta didik, pengajar, sekolah.